

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi memiliki peranan yang penting dalam pembangunan suatu wilayah. Transportasi menjadi suatu kebutuhan penting di beberapa negara berkembang mengingat tingginya volume lalu lintas yang dipadati oleh kendaraan pribadi baik kendaraan bermotor maupun mobil pribadi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang terkait perkembangan jumlah kendaraan, terjadi penambahan yang signifikan setiap tahunnya. Jumlah kendaraan di Kota Malang yaitu dari 534.543 kendaraan pada tahun 2017 menjadi 612.393 kendaraan pada tahun 2018. Sehingga dalam rentang waktu dari tahun 2017 sampai 2018 nilai rata-rata penambahan jumlah sepeda motor per tahunnya yaitu 5,65%. Hal ini dipicu oleh penambahan jumlah populasi penduduk Kota Malang serta tingginya tingkat perpindahan penduduk dari waktu ke waktu.

Dewasa ini, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat cepat. Internet memegang peran penting dalam kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di Kota Malang. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ini juga membawa pengaruh dalam bidang transportasi. Segala sesuatu saat ini lebih mudah dijangkau melalui internet. Mulai dari E-ticketing, peta rute transportasi dan segala sesuatu yang terkait pelayanan konsumen dapat diakses dengan mudah melalui portal jejaring internet. Sehingga masyarakat dapat lebih memudahkan dalam hal mobilitas transportasi. (Sumber: A.S Wijaya, 2017)

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memunculkan suatu fenomena baru yaitu taksi/ ojek online (Transportasi *Online*). Transportasi *Online* adalah suatu layanan antar penumpang yang pemesanannya dapat dilakukan melalui aplikasi berbasis telepon seluler atau *smartphone*. Kemunculan Transportasi *Online* online ini sudah mulai ada sejak tahun 2015. Namun kurang mendapatkan perhatian masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi internet serta strategi *marketing* yang menarik dari penyedia layanan jasa transportasi online, masyarakat kini mulai memanfaatkan layanan jasa transportasi online ini. Bahkan saat ini layanan jasa Transportasi *Online* menjadi satu alternatif pilihan moda transportasi yang populer bagi masyarakat perkotaan. (Sumber: A.S Wijaya, 2017)

Kemunculan layanan jasa transportasi online ini menimbulkan polemik tersendiri di Indonesia termasuk Kota Malang. Dengan hadirnya layanan Transportasi *Online* dalam masyarakat Kota Malang membuat transportasi konvensional merasa tersaingi sehingga menimbulkan konflik antara keduanya. Dari sisi legalitas atau hukum layanan jasa transportasi saat ini

sudah memiliki dasar hukum, untuk Transportasi *Online* mobil dijelaskan di dalam Peraturan Menteri Perhubungan nomor 118 tahun 2018 dan untuk Transportasi *Online* Motor dijelaskan di dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor PM 12 tahun 2019 tentang Pelindungan Keselamatan Pengguna Sepeda Motor yang digunakan untuk Kepentingan Masyarakat.

Layanan Transportasi *Online* ini jika dilihat dari sisi ekonomi tarif yang diberikan oleh layanan jasa transportasi online ini sangatlah murah dan waktu perjalanan lebih efisien dibandingkan layanan jasa transportasi konvensional. Selain itu, masalah-masalah dalam penggunaan transportasi konvensional di Kota Malang yaitu tidak efisiennya waktu, egoisnya supir dalam hal kapasitas angkutan, supir yang ugal-ugalan karena mengejar setoran, tidak adanya jadwal yang tetap, pola rute yang memaksa pengguna harus transfer atau oper serta penumpang yang tidak sadar dengan kenyamanan bersama. Sehingga Transportasi *Online* dapat menjadi pilihan yang tepat bagi masyarakat dalam melakukan perjalanan. Oleh sebab itu, maka diperlukan adanya suatu studi terkait hadirnya layanan Transportasi *Online* ini di Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Penggunaan Transportasi *Online* oleh masyarakat Kota Malang, dapat diduga karena kekecewaan yang muncul akibat dari lemahnya fasilitas transportasi konvensional yang ada. Perlu diketahui, terdapat persoalan yang tidak bisa lepas dari transportasi konvensional, antara lain adalah tidak adanya jadwal yang tetap, pola rute yang memaksa pengguna harus transfer atau oper, dan cara mengemudi kendaraan yang sembarangan dan membahayakan keselamatan.

Berdasarkan permasalahan akan kelemahan transportasi konvensional yang telah dijelaskan membuat masyarakat harus menentukan pilihan melalui berbagai alternatif dalam memilih dan menggunakan transportasi guna menghindari berbagai resiko yang akan dihadapi kedepannya. Hal ini dimungkinkan, karena transportasi online dapat dijadikan alternatif dalam upaya mengatasi resiko yang dialami masyarakat akibat kelemahan sistem transportasi konvensional. Masyarakat banyak terbantu semenjak hadirnya transportasi online karena dimudahkan dengan berbagai menu layanannya dan promosi yang dapat menarik konsumen. Berikut ini merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pola pergerakan mahasiswa Universitas Brawijaya pengguna Transportasi *Online* sebelum adanya Transportasi *Online* di Kota Malang?

2. Bagaimana pola pergerakan mahasiswa Universitas Brawijaya pengguna Transportasi *Online* sesudah adanya Transportasi *Online* di Kota Malang?
3. Seberapa besar perubahan pola pergerakan mahasiswa Universitas Brawijaya pengguna sesudah adanya transportasi online di Kota Malang?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Pada bagian ini akan dijelaskan terkait tujuan dan sasaran dalam penelitian ini. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perubahan Pola Pergerakan Mahasiswa Universitas Brawijaya Akibat Munculnya Transportasi *Online* di Kota Malang.

1.3.2 Sasaran

Dalam mencapai tujuan diatas diperlukan beberapa sasaran. Berikut ini akan dijelaskan terkait sasaran dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi karakteristik pola pergerakan mahasiswa Universitas Brawijaya pengguna Transportasi *Online* sebelum adanya Transportasi *Online* di Kota Malang
2. Identifikasi karakteristik pola pergerakan mahasiswa Universitas Brawijaya pengguna Transportasi *Online* sesudah adanya Transportasi *Online* di Kota Malang
3. Mengetahui seberapa besar perubahan pola pergerakan mahasiswa Universitas Brawijaya sesudah adanya Transportasi *Online* di Kota Malang.

1.4 Ruang Lingkup

Pada bagian ini akan dijelaskan terkait ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi dari penelitian ini. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Berikut ini merupakan penjelasan terkait ruang lingkup materi yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun sebagai berikut:

1. Transportasi

Transportasi merupakan kegiatan memindahkan atau mengangkut muatan (barang dan manusia) dari suatu tempat asal (origin) ke tempat tujuan (destination). kegiatan transportasi dibutuhkan manusia sejak zaman dahulu sampai sekarang untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kegiatan transportasi

tidak dapat dielakan atau tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia, selain melekat dengan kegiatan perekonomian dan pembangunan. Selain itu, terminal transportasi, merupakan simpul muat transportasi yang mempunyai peran penting dalam keterpaduan dan kesinambungan pelayanan angkutan. Jadi terdapat unsur–unsur transportasi (basic elements) yaitu kendaraan (the vehicle), jalan (the way), terminal (the terminal) dan adanya muatan (the cargo and passenger). (Sumber: Sakti Adji Sasmita, 2011)

Transportasi merupakan perpindahan barang atau penumpang dari suatu lokasi ke lokasi lain, dimana produk yang digerakkan atau di pindahkan tersebut dibutuhkan atau diinginkan oleh lokasi lain tersebut. Transportasi dari suatu wilayah merupakan sistem pergerakan manusia dan barang antara satu zona asal dan zona tujuan dalam wilayah yang bersangkutan. Pergerakan yang dimaksud dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai sarana atau moda, dengan menggunakan berbagai sumber tenaga, dan dilakukan untuk suatu keperluan tertentu. (Sumber: Sakti Adji Sasmita, 2011)

2. Lalulintas

Lalulintas memiliki karakteristik dan keunggulan tersendiri maka perlu dikembangkan dan dimanfaatkan sehingga mampu menjangkau seluruh wilayah dan pelosok daratan dengan mobilitas tinggi dan mampu memadukan sarana transportasi lain. Pengembangan lalu lintas yang di tata dalam satu kesatuan sistem dilakukan dengan mengintegrasikan dan mendominasi unsurnya yang terdiri dari jaringan transportasi jalan, kendaraan beserta dengan pengemudinya.

Lalu lintas dan dan angkutan jalan perlu diselenggarakan secara berkesinambungan dan terus ditingkatkan agar lebih luas daya jangkau dan pelayanan kepada masyarakat dengan memperhatikan sebesar-besarnya kepentingan umum dan kemampuan/kebutuhan masyarakat, kelestarian lingkungan, koordinasi antar wewenang pusat dan daerah serta unsur instansi sektor, dan antar unsur terkait serta terciptanya keamanan dan ketertiban masyarakat dalam penyelesaian lalu lintas dan angkutan jalan, serta sekaligus dalam mewujudkan sistem transportasi nasional yang handal dan terpadu.

Lalu lintas di dalam Undang-undang No 22 tahun 2009 didefinisikan sebagai gerak Kendaraan dan orang di Ruang Lalu Lintas Jalan, sedang yang dimaksud dengan Ruang Lalu Lintas Jalan adalah prasarana yang di peruntukkan bagi gerak pindah kendaraan, orang, dan barang yang berupa jalan dan fasilitas pendukung.

3. Pola Pergerakan

Dalam sistem transportasi Pola pergerakan sering dijelaskan dalam bentuk arus pergerakan (kendaraan, penumpang, barang). Arus pergerakan

tersebut mempunyai arah dan jumlah yang menggambarkan besarnya pergerakan penumpang. Arus ini bergerak dari zona asal ke zona tujuan di dalam suatu daerah tertentu dan selama periode waktu tertentu (Sumber: Tamin, 1997:130).

Dari pola perjalanan atau pergerakan tersebut dapat ditentukan zona-zona yang mengalami pergerakan tinggi, sedang, rendah. Pola sebaran pergerakan dapat digambarkan dengan garis keinginan. Garis Keinginan adalah garis lurus yang menghubungkan asal dan tujuan sebuah pergerakan. Pergerakan terbentuk akibat adanya aktifitas yang dilakukan bukan di tempat tinggalnya. Artinya keterkaitan antar wilayah ruang sangatlah berperan dalam menciptakan perjalanan dan pola sebaran tata guna lahan sangat mempengaruhi pola perjalanan orang. Pola pergerakan dalam sistem transportasi terdiri dari 2 pola pergerakan, yaitu pola pergerakan spasial dan pola pergerakan non spasial. (Sumber: Tamin, 1997)

Dalam penelitian ini, pola pergerakan yang di maksudkan yaitu meliputi asal dan tujuan pergerakan barang maupun pergerakan orang yang dilihat berdasarkan pola rute sebelum dan sesudah adanya Transportasi *Online*.

4. Mahasiswa Pengguna

Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Dalam penelitian ini, mahasiswa pengguna yang dimaksudkan yaitu mahasiswa Universitas Brawijaya (UB) di Kota Malang.

Mahasiswa pengguna Transportasi *Online* Universitas Brawijaya meliputi mahasiswa angkatan 2016, 2015 dan 2014 keatas. Dimana kondisi sebelumnya mahasiswa menggunakan motor pribadi, mobil pribadi, angkot maupun dengan berjalan kaki. Sesudah adanya Transportasi *Online* mahasiswa menggunakan Transportasi *Online* bike atau ride, car dan Transportasi *Online* untuk food atau makanan.

5. Transportasi *Online*

Transportasi *Online* adalah wahana yang digunakan sebagai pemindah dari suatu tempat ke tempat lain dengan agensi-agensis tertentu yang bertanggung jawab dalam hal kepemilikan maupun pengoperasian transportasi yang terkait, yang paling utama dari transportasi ini yaitu transportasi yang berbasis mesin canggih dilengkapi dengan fitur pelacak posisi. Dalam penelitian ini, Transportasi *Online* yang dimaksud yaitu Transportasi *Online* grab dan gojek.

1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Kota Malang terletak 90 km sebelah selatan Kota Surabaya dan wilayahnya dikelilingi oleh Kabupaten Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur. Berkaitan dengan ketinggian wilayah Kota Malang berada pada dataran tinggi yang cukup sejuk. Kota Malang berada ditengah-tengah wilayah Kabupaten Malang secara astronomis terletak $112,06^{\circ}$ - $112,07^{\circ}$ k bujur timur dan $7,06^{\circ}$ - $8,02^{\circ}$ k lintang selatan.

Dalam penelitian ini peneliti mendeliniasi wilayah yang akan dijadikan sebagai wilayah penelitian. Dasar peneliti mendeliniasi wilayah studi yaitu berdasarkan hasil survey penelitian mendapatkan lokasi atau alamat tempat tinggal dari responden, sehingga peneliti mendeliniasi wilayah berdasarkan lokasi tempat tinggal responden setelah itu peneliti membatasi wilayah menggunakan batas fisik meliputi jalan, sungai maupun batas kelurahan.

Adapun yang menjadi deliniasi wilayah penelitian yaitu pada wilayah sekitar Universitas Brawijaya. Kelurahan yang masuk di dalam deliniasi kawasan sebagian besar merupakan kelurahan yang berada di Kecamatan Lowokwaru yang meliputi Kelurahan Sumbersari, Kelurahan Ketawang Gede, Kelurahan Dinoyo dan Kelurahan Jatimulyo. Selajutnya ada Kelurahan Pananggungan yang berada pada Kecamatan Klojen dan Kelurahan Karang Besuki yang berada pada Kecamatan Sukun. Berikut ini merupakan batas lokasi studi, yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kampus Universitas Islam Malang
- b. Sebelah Timur : Jl. Bunga Lely dan Jl. Simpang Flamboyan
- c. Sebelah Selatan : Jl. Terusan Surabaya dan Jl. Raya Tidar
- d. Sebelah Barat : Sungai Metro Karang Besuki

Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 1.1 terkait peta administrasi lokasi penelitian. Adapun sebagai berikut:

1.5 Keluaran yang Diharapkan

Keluaran yang diharapkan merupakan penjabaran yang lebih signifikan dari tujuan dan sasaran. Fungsi utama dari keluaran yang diharapkan yaitu hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna baik bagi penulis dan pembaca serta pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun keluaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teridentifikasinya karakteristik pola pergerakan mahasiswa Universitas Brawijaya pengguna Transportasi *Online* sebelum adanya Transportasi *Online* di Kota Malang
2. Teridentifikasinya karakteristik pola pergerakan mahasiswa Universitas Brawijaya pengguna Transportasi *Online* sesudah adanya Transportasi *Online* di Kota Malang
3. Mengetahui seberapa besar perubahan pola pergerakan mahasiswa Universitas Brawijaya sesudah adanya Transportasi *Online* di Kota Malang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjelaskan apa saja kegunaan yang ingin dicapai dari penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat nantinya bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian. Manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

1.6.1 Praktis

Fungsi praktis adalah manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini. Adapun fungsi praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Berikut ini akan dijelaskan terkait manfaat penelitian untuk peneliti. Adapun sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai Perubahan Pola Pergerakan Mahasiswa Akibat Munculnya Transportasi *Online*.
- b. Untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktek.

2. Bagi Pemerintah Daerah Kota Malang

Berikut ini akan dijelaskan terkait manfaat penelitian untuk Pemerintah daerah Kota Malang. Adapun sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui Pola Pergerakan Mahasiswa Akibat Munculnya Transportasi *Online* di Kota Malang.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi perkembangan Transportasi *Online* di Kota Malang.
- c. Sebagai masukan ataupun rekomendasi bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait dalam penanganan Transportasi *Online* Kota Malang

1.6.2 Akademis

Fungsi akademis merupakan manfaat yang ingin dicapai dari sebuah penelitian yang ditujukan kepada pihak-pihak akademis yang membutuhkan referensi bagi penelitian selanjutnya.

Adapun fungsi akademis dari penelitian adalah diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu informasi untuk penelitian lebih lanjut dan juga menambah wawasan untuk rekan-rekan di Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada bagian ini akan dijelaskan terkait sistematika penulisan dalam penyusunan proposal. Adapun sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan** : Bab I berisikan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran ruang lingkup (ruang lingkup materi dan lokasi) serta sistematika penulisan.
- Bab II Kajian Pustaka** : Bab II berisikan terkait kajian pustaka dalam penelitian yang meliputi teori-teori terkait transportasi, teori pola pergerakan, teori transportasi *online*, teori mahasiswa pengguna serta memuat landasan penelitian.
- Bab III Metode Penelitian** : Bab IV berisikan terkait metode penelitian, dalam hal ini metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode untuk penentuan sampling, metode analisis meliputi metode kualitatif dengan alat analisa komparasi serta metode analisa korelasi.

- Bab IV Gambaran Umum** : Bab IV berisikan tarkait metode penelitian, dalam hal ini metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penentuan sampling, metode analisis kualitatif komparasi serta metode analisis korelasi.
- Bab V Analisa** : Bab V berisikan tarkait analisa karakteristik mahasiswa dan analisa perubahan pola pergerakan mahasiswa akibat transportasi *online*.
- Bab VI Penutup** : Bab VI berisikan kesimpulan dan rekomendasi dalam penelitian.